

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, EKSPEKTASI HASIL DAN  
KETERTARIKAN PERSONAL PADA PILIHAN KARIR  
KONSULTAN KEUANGAN: STUDI PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DI SURAKARTA**

Sri Lastuti<sup>1</sup>  
Daldiri<sup>2</sup>

*Abstract: The Effect of Self Efficacy, Expectation of Results and Personal Interest on Career Options Financial Consultants: Study of Management Study Students in Surakarta. The purpose of this study is to test the self efficacy, outcome expectation and personal interests that can affect career choice as a financial consultant on student management program at PTS in Surakarta. Samples of 103 students were used to be analyzed using multiple regression analysis techniques and assisted with SPSS 22 software. The results show that self efficacy, outcome expectation and personal interest have a positive effect on the choice of career students at financial consultants. The findings also show that results expectations are the most influencing factors for students to choose a financial consultant career.*

**Abstrak: Pengaruh *Self Efficacy*, Ekspektasi Hasil Dan Ketertarikan Personal Pada Pilihan Karir Konsultan Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Surakarta.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji *self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal yang dapat mempengaruhi pilihan karir sebagai konsultan keuangan pada program manajemen mahasiswa di PTS Surakarta. Sampel dari 103 siswa digunakan untuk dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda dan dibantu dengan perangkat lunak SPSS 22. Hasilnya menunjukkan bahwa *self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal memiliki efek positif pada pilihan karir mahasiswa pada konsultan keuangan. Temuan juga menunjukkan bahwa ekspektasi hasil adalah faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan keuangan.

**Kata Kunci:** *Self efficacy*, ekspektasi hasil, ketertarikan personal, pilihan karir

## PENDAHULUAN

Indonesia sejak tahun 2015 dihadapkan pada kondisi bisnis yang sangat penting dengan adanya ASEAN Economic Community (AEC). AEC membuka mata seluruh masyarakat Indonesia akan adanya liberalisasi di seluruh sektor baik barang dan jasa. Salah satu sektor jasa yang perlu diperhatikan adalah terbukanya persaingan dibidang jasa konsultan manajemen.

Konsultan keuangan sebagai bagian dari konsultan manajemen dibutuhkan karena adanya beberapa krisis yang dihadapi masyarakat dunia sejak krisis tahun 1997, krisis keuangan di Amerika Serikat tahun 2008, kemudian dilanjutkan dengan krisis ekonomi global mulai tahun 2010. Hal ini berakibat pada keterpurukan beberapa perusahaan tidak terkecuali perusahaan yang ada di Indonesia. Namun kondisi ini tidak membuat perusahaan kehilangan semangat dalam menjalankan bisnisnya. Konsultan keuangan membantu menyusun kembali strategi bisnis perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga mampu bangkit dari keterpurukan tersebut. Bahkan perusahaan yang tidak terkena dampak dari krisis ekonomi tetap membutuhkan konsultan keuangan untuk menyusun

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Manajemen, STIE Atma Bhakti, Surakarta., email: srilastuti.atmabhakti@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Manajemen, STIE Atma Bhakti, Surakarta.

berbagai strategi sehingga dapat terus eksis, tumbuh dan berkembang. Konsultan keuangan merupakan salah satu profesi yang memiliki peluang besar untuk dapat diserap oleh lapangan kerja di Indonesia. Indonesia dengan jumlah industri yang mengalami pertumbuhan sebesar 28% pada akhir tahun 2014 menunjukkan semakin dibutuhkannya profesi konsultan keuangan untuk menunjang keberhasilan industri terutama industri UMKM (BPS,2017).

Namun pada kenyataannya hal ini tidak mampu mendongkrak minat seseorang untuk terjun ke dunia profesional sebagai seorang konsultan keuangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui secara pasti faktor apa saja yang dapat mengarahkan seorang lulusan dibidang manajemen untuk bersedia terjun sebagai seorang konsultan keuangan dan siap bersaing dalam era globalisasi.

Menurut Rajabi dkk,(2012), *Social Cognitive Carrier Theory* (SCCT) dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan suatu karir. Menurut SCCT, keyakinan *self-efficacy* dan ekpektasi hasil dapat mempengaruhi minat dan perilaku individu. Oleh karena itu penelitian ini akan meneliti minat dan pilihan karir mahasiswa manajemen melalui SCCT sehingga dapat diketahui secara pasti faktor apa saja yang dapat mengarahkan seorang lulusan program studi manajemen untuk bersedia terjun sebagai seorang konsultan keuangan dan siap bersaing dalam era globalisasi. Hal senada juga dikemukakan oleh Sarwar dan Azmat (2013) maupun Maharaj (2008) yang menyatakan bahwa pilihan individu terhadap suatu karir tertentu tidak berdiri sendiri namun dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendanaan, faktor budaya, gender, faktor pribadi, prestise, gaya hidup, tipe kepribadian maupun komitmen individu. Sedangkan Ahmed dkk,(2017) dalam penelitian menyebutkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi seseorang memiliki karir tertentu adalah karena kertetarikannya terhadap karir tersebut.

Melihat pentingnya konsultan keuangan dalam menghadapi persaingan MEA dan globalisasi di Indonesia maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai beberapa faktor yang sekiranya mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa akan pilihan karir sebagai konsultan keuangan. Oleh sebab itu penelitian ini akan menggunakan *social cognitive carrer theory* (SCCT) untuk memperjelas pengaruh *self efficacy*, *outcome expectancy*, ekspektasi hasil terhadap pilihan karir sebagai konsultan keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Surakarta.

SCCT merupakan pengembangan teori *Social Cognitive Theory* dari Bandura (1986). Teori ini diusulkan oleh Lent dkk,(1994) yang menyebutkan bahwa kinerja merupakan interkoneksi antara pribadi individu, kognitif maupun pengaruh lingkungan. Teori ini memiliki pemahaman bahwa pada kognitif sosial terdapat 3 variabel penting yaitu *self efficacy belief*, ekspektasi hasil dan pilihan tujuan yang sangat berpengaruh pada SCCT. Ketiga variabel tersebut saling berinteraksi sehingga akan menunjuk pada pilihan karir individu. Individu yang memiliki *self efficacy belief* akan lebih berperilaku stabil dan konsisten dalam menghadapi masalah karena rasa percaya diri akan kompetensi yang dimilikinya dan hasil yang akan dicapainya. Ekspektasi hasil merupakan keyakinan yang berhubungan dengan konsekuensi karena adanya perilaku tertentu sedangkan tujuan menggambarkan suatu keputusan yang diambil individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

Bandura mendefinisikan *self efficacy* sebagai penilaian akan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan (dalam Lent dkk,1994). Individu dengan *self efficacy* bisnis mengandung arti kemampuan individu untuk berhasil dalam aktivitas yang berhubungan dengan bisnis. *Self efficacy* telah diidentifikasi dalam berbagai penelitian sebagai faktor utama dalam pilihan karir (Akbulut & Looney,2009; Johnson dkk, 2008)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Quimby dkk (2007) dan Turner dkk,(2004) mengemukakan bahwa *self efficacy* pada suatu bidang ilmu menjadi prediktor signifikan akan minat berkarier profesional yang terkait dengan ilmu yang dipelajari. Lanero dkk,(2016) menyebutkan adanya hubungan positif antara *self efficacy* dan pilihan karir profesional. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan adalah :

H<sub>1</sub> : *Self Efficacy* berpengaruh pada Pilihan Karir Profesional

Lent dkk (1994) berpendapat bahwa ekspektasi hasil merupakan konsekuensi imajiner yang akan diperoleh individu sebagai akibat dari perilaku tertentu. Terdapat 3 jenis ekspektasi hasil antara lain fisik (peluang kerja), sosial (status) dan evaluasi diri (rasa puas dalam diri). Ekspektasi hasil

merupakan konsep nilai yang pada umumnya akan dirasakan oleh individu dan akan berubah seiring jalannya waktu.

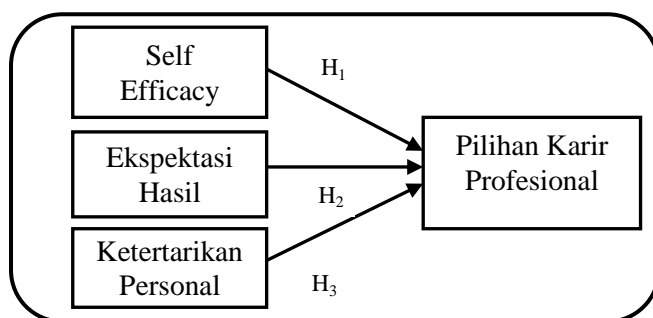
Penelitian Koech dkk,(2016) berpendapat bahwa ekspektasi hasil merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap pilihan karirnya. Lanore dkk, (2016) menjelaskan adanya ekspektasi hasil eksternal akan mempengaruhi pilihan karir seseorang. Ekspektasi hasil eksternal mengarah pada bentuk pendapatan atau status yang diperoleh seseorang sehingga ekspektasi hasil eksternal akan memainkan peran penting bagi mahasiswa yang akan memilih karirnya dikemudian hari. Beberapa penelitian yang menunjukkan hubungan antara ekspektasi hasil pada pilihan karir seperti yang telah dilakukan oleh Quimby dkk, (2007), Vázquez dkk, (2012), De Clercq dkk,(2013), dan Suhaily dkk,(2016). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan adalah :

H<sub>2</sub> : Ekspektasi hasil berpengaruh pada Pilihan Karir Profesional

Individu yang akan ingin sukses dalam karirnya hendaknya harus dapat memahami dengan baik akan dirinya maupun kepribadiannya. Beberapa literature berpendapat bahwa individu cenderung akan memilih karirnya sesuai dengan minatnya. Penelitian yang dilakukan Zhang (2007) memberi simpulan bahwa keinginan pribadi seseorang terhadap subjek tertentu akan memberi kontribusi dalam keputusan untuk memilih karir. Shertzer dan Stone (2003) menemukan bahwa minat yang digambarkan oleh siswa dalam beberapa subjek sebagian besar akan mengarah pilihan karirnya setelah menyelesaikan studi. Alexander dkk.(2011) dalam penelitian menyebutkan bahwa siswa yang menyukai bidang yang ditekuninya akan mengarah pada karir yang relevan dengan bidang yang ditekuninya tersebut. Adapun Edward dan Quinter (2012) mengungkapkan bahwa kecenderungan individu terhadap bidang atau subjek tertentu, kesukaannya untuk pekerjaan tertentu dan kecocokan antara kepribadiannya dan profesi yang dipilih merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam jalur karier. Beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh positif antara ketertarikan personal dan pilihan karir profesional adalah Korir (2012), Nyamwange (2016), dan Ahmad dkk (2017).

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah :

H<sub>3</sub> : Kertertarikan Personal berpengaruh pada Pilihan Karir Profesional



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian ( Lastuti dkk, 2018).

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa strata 1 program studi manajemen di 20 Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Surakarta, Jawa Tengah (PDPT Kopertis VI Jawa Tengah, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk keperluan analisis regresi sebanyak 30 sampel. Adapun metode pengumpulan data adalah metode survey berdasarkan jawaban responden atas daftar pertanyaan yang peneliti ajukan melalui kuesioner.

*Self Efficacy* merupakan struktur kognitif yang dibentuk dari pengalaman belajar seseorang sehingga menumbuhkan keyakinan akan kemampuan yang ada dalam dirinya (Isaac dkk,2015). Terdapat lima indikator yang untuk mengukur *self efficacy*.

Ekspektasi hasil menggambarkan keyakinan seseorang mengenai kemungkinan hasil yang akan diterima dari tindakan tertentu yang dilakukan (Bandura,1986). Ekspektasi hasil terbentuk dari 3 hal

yaitu pengalaman belajar, pengakuan dan kepuasan. Terdapat tujuh indikator yang akan mengukur ekspektasi hasil.

Ketertarikan Personal adalah minat individu akan suatu kondisi tertentu yang memiliki peran utama dalam pilihan pengambilan keputusan suatu karir (Eremie, 2014). Ketertarikan personal akan diukur dengan 4 indikator.

Adapun pilihan karir professional didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menentukan preferensi pekerjaan yang diinginkannya, serta memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan kerja tertentu (Blustein dkk, 1989). Variabel pilihan karir professional akan diukur dengan lima indikator.

Semua indicator variabel diukur dengan lima point skala Likert mulai dari 1 (sama sekali tidak setuju), 2 (sedikit setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju) dan 5 (sangat setuju sekali).

Pengujian reliabilitas maupun validitas digunakan untuk melihat kualitas data yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas variabel dapat dicapai apabila nilai koefisien *alpha cronbach* adalah > 0,6 (Ghozali, 2015). Sedangkan validitas indikator variabel dengan membandingkan nilai r hitung dan tabel. Validitas indikator akan tercapai apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Adapun analisis kesesuaian model penelitian akan dilakukan dengan pengujian F dan koefisien determinan. Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah data sudah cukup baik pada model yang diajukan dalam penelitian.

Pengujian asumsi klasik juga merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan dalam analisis regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi pengujian multikolonieritas, heterokedastisitas dan normalitas. Pengujian multikolonieritas berdasarkan nilai VIF dan nilai tolerance. Standar asumsi klasik pengujian ini adalah nilai tolerance lebih dari 0.1 dan nilai VIF dibawah 10. Pengujian asumsi normalitas didasarkan pada gambar P-Plot yang memiliki pola menyebar disekitar garis diagonal.

Analisa regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*self efficacy*, ekspektasi hasil, ketertarikan personal) dengan variabel dependen (pilihan karir professional). Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PK = \beta_0 + \beta_1SE + \beta_2EH + \beta_3KP + e$$

Keterangan : SE = *Self Efficacy*, EH= Ekspektasi Hasil, KP= Ketertarikan Personal, PK = Pilihan Karir,  $\beta$  = koefisien regresi; e = *error term*

## ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden meliputi jenis kelamin dan umur responden. Adapun tabel 1 menunjukkan frekuensi dan persentase dari deskripsi responden tersebut.

Tabel 1.  
Deskripsi Responden

Deskripsi Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
1. Pria	59	57.3
2. Wanita	44	42.7
Jumlah	103	100
Umur :		
1. 17 tahun	10	9.7
2. 18 tahun	39	37.9
3. 19 tahun	37	35.9
4. 20 tahun	10	9.7
5. 21 tahun	7	6.8
Jumlah	103	100

Sumber : Data primer diolah, 2018

Analisis validitas dari keempat variabel menunjukkan masing-masing item memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,194). Adapun hasil analisis reliabilitas juga menunjukkan nilai cronbach alpha setiap variabel penelitian lebih besar dari 0,6. hal ini menunjukkan kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbukti valid dan reliable. Tabel 2 dan Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2.  
Hasil Uji Validitas

Keterangan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1. <i>Self Efficacy</i> (X1)			
x1_1	0,585	0,194	Valid
x1_2	0,715	0,194	Valid
x1_3	0,712	0,194	Valid
x1_4	0,684	0,194	Valid
x1_5	0,701	0,194	Valid
x1_6	0,610	0,194	Valid
2. Ekspektasi Hasil (X2)			
x2_1	0,439	0,194	Valid
x2_2	0,561	0,194	Valid
x2_3	0,541	0,194	Valid
x2_4	0,674	0,194	Valid
x2_5	0,551	0,194	Valid
x2_6	0,519	0,194	Valid
x2_7	0,507	0,194	Valid
3. Ketertarikan Personal			
x3_1	0,613	0,194	Valid
x3_2	0,702	0,194	Valid
x3_3	0,802	0,194	Valid
x3_4	0,741	0,194	Valid
4. Pilihan Karir Profesional			
x4_1	0,754	0,194	Valid
x4_2	0,598	0,194	Valid
x4_3	0,678	0,194	Valid
x4_4	0,640	0,194	Valid
x4_5	0,298	0,194	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 3.  
Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1. <i>Self Efficacy</i>	0,753	Reliabel
2. Ekspektasi Hasil	0,610	Reliabel
3. Ketertarikan Personal	0,680	Reliabel
4. Pilihan Karir Profesional	0,607	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2018

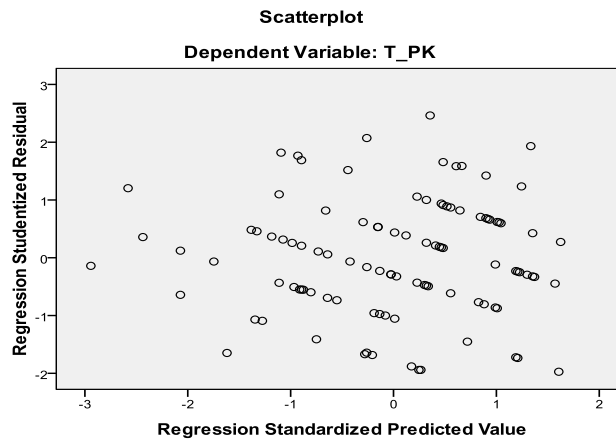
Pengujian asumsi klasik meliputi pengujian multikolonieritas, heterokedastisitas dan normalitas. hasil uji klasik menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Selain itu data telah terdistribusi secara normal terlihat pada gambar P-Plot yang menunjukkan titik-

titik mendekati sepanjang garis diagonal sehingga asumsi klasik normalitas telah terpenuhi. Adapun hasil uji asumsi klasik yang meliputi multikolonieritas, heterokedastisitas dan normalitas disajikan pada tabel 4 maupun gambar 2 dan gambar 3 sebagai berikut :

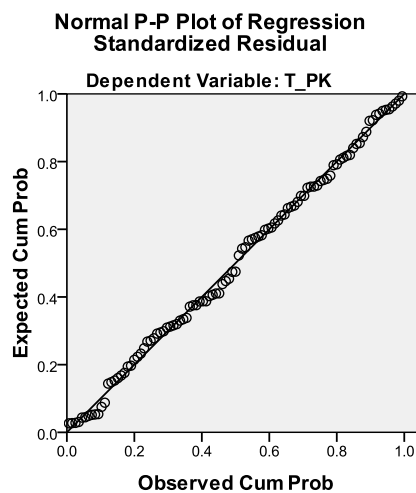
Tabel 4.  
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Self Efficacy</i>	0,891	1,122
Ekspektasi hasil	0,973	1,028
Ketertarikan Personal	0,896	1,116

Sumber : data primer diolah, 2018



Gambar 2. Scaterplot



Gambar 3. PP Plot Regresi

Keputusan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis berdasarkan pada hasil analisis regresi berganda. Tabel 5 menunjukkan hasil analisis regresi berganda tersebut.

Tabel 5.  
Hasil Analisis Regresi

Keterangan	Hasil Regresi
Konstanta	7,486
<i>Self Efficacy</i>	0,110 (2,726)*
Ekspektasi Hasil	0,151 (2,877)*
Ketertarikan Personal	0,137 (2,358)*
Standar Error	1,357
F Value	10,571 (0,000)
R <sup>2</sup>	0,243
Adjusted R <sup>2</sup>	0,220

Ket : level signifikansi 5% (\*)

Sumber : data primer diolah, 2018

Hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 5 dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,486 + 0,110 \text{ Self Efficacy} + 0,151 \text{ Ekspektasi Hasil} + 0,137 \text{ Ketertarikan Personal} + e$$

Analisis data dengan regresi berganda menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.220 artinya bahwa 22% pilihan karir profesional konsultan keuangan dapat dijelaskan oleh *self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal sedangkan sisanya 78% akan dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Adapun pada pengujian ANOVA, nilai F pada model penelitian yang diajukan memiliki nilai sebesar 10.571 (0,000) yang berarti bahwa model penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh *self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal terhadap peluang karir profesional cukup baik untuk digunakan dalam pengambilan keputusan hipotesis.

Uji t akan digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hasil analisis uji t tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan *self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal terhadap pilihan karir profesional konsultan keuangan. Pengaruh positif signifikan antara variabel independen terhadap dependent telah disajikan dalam 5. Masing-masing variabel independen memiliki nilai t hitung lebih besar dari 1,96 (t tabel) dan pada tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa program studi manajemen akan konsep *self efficacy*, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal akan seorang konsultan keuangan maka konsultan keuangan akan menjadi pilihan karir profesional mereka setelah menyelesaikan studi pada jenjang program manajemen.

Pengujian hipotesis pertama yaitu *self efficacy* terhadap pilihan karir profesional konsultan keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.110, nilai t hitung sebesar 2,726 (> 1,96) dan p value sebesar 0,008 (< 0,05). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap pilihan karir konsultan keuangan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kognitif baik akan menumbuhkan keyakinan akan kemampuan ada dalam dirinya sehingga mereka tidak akan ragu untuk memilih karir sebagai konsultan keuangan.

Pengujian hipotesis kedua yaitu ekspektasi hasil terhadap pilihan karir profesional konsultan keuangan menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,151, nilai t hitung sebesar 2,877 (> 1,96) dan p value sebesar 0,005 (< 0,05). Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif antara ekspektasi hasil terhadap pilihan karir konsultan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keyakinan mahasiswa apabila setelah menyelesaikan studi mereka akan memilih berkarir sebagai konsultan keuangan maka mereka akan mendapatkan berbagai benefit baik itu pendapatan yang memuaskan, status sosial yang baik maupun kebanggaan akan diri mereka sendiri.

Pada hipotesis ketiga, ketertarikan personal terhadap pilihan karir profesional konsultan keuangan menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,137, nilai t hitung sebesar 2,358 ( $> 1,96$ ) dan p value sebesar 0,020 ( $< 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif ketertarikan mahasiswa pada karir konsultan keuangan terhadap pilihan mereka pada karir tersebut setelah mereka menyelesaikan studi. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk bekerja pada bidang dimana dia tertarik untuk melakukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah disajikan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Terbuktinya hipotesis pertama yaitu *self efficacy* berpengaruh positif terhadap pilihan karir profesional. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Turner dkk,(2004), Quimby dkk,(2007), Johnson dkk, 2008, Akbulut & Looney,2009; dan Lanore dkk, (2016).
2. Terbuktinya hipotesis kedua yaitu ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap pilihan karir profesional. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vázquez dkk, (2012), De Clercq dkk,(2013), Koech dkk,(2016), Lanore dkk, (2016) dan Suhaily dkk,(2016).
3. Terbuktinya hipotesis ketiga yaitu ketertarikan individu berpengaruh positif terhadap pilihan karir profesional. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander dkk.(2011), Edward dan Quinter (2012), Korir (2012), Nyamwange (2016), dan Ahmad dkk (2017).
4. Model penelitian memiliki nilai koefisien determinan yang rendah yaitu 24,3 % hal ini menunjukkan masih adanya faktor-faktor yang dapat digunakan mengarahkan mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi.
2. Kopertis VI Wilayah Jawa Tengah.
3. LPPM STIE Atma Bhakti, Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K.A., Sharif, N., & Ahmad N., (2017), Factors Influencing Students' Career Choices: Empirical Evidence from Business Students, *Journal of Southeast Asian Research*, 2017. doi: 10.5171/2017.718849
- Alexander, P.M., Holmner, M., Lotriet, H.H., Matthee, M.C., Pieterse, H.V., Naidoo, S., Twinomurinzi, H., & Jordaan, D., (2011). Factors Affecting Career Choice: Comparison Between Students from Computer and Other Disciplines, *Journal Science Education Technology*, 20: 300. doi:10.1007/s10956-010-9254-3
- Akbulut, A.Y., & Looney, S.A., (2009). Improving IS Student Enrollments: Understanding the Effects of IT Sophistication in Introductory IS Courses. *Journal of Information Technology Education: Research*. 8: 87-100
- Bandura, A. (1986). The explanatory and predictive scope of self efficacy theory. *Journal of Social & Clinical Psychology*, 4, 359-373.



- De Clercq D, Honig B & Martin B (2013), The roles of learning orientation and passion for work in the formation of entrepreneurial intention. *International Small Business Journal*, 31(6): 652–676.
- Edwards, K., & Quinter, M. (2012). Factors Influencing Students Career Choices among Secondary School students in Kisumu Municipality, Kenya. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, 2 (2): 81-87.
- Eremie, M.D. (2014). Comparative Analysis Of Factors Influencing Career Choices Among Senior Secondary School Students In Rivers State, Nigeria. *Arabian Journal of Business and Management Review*. 4(4).
- Ghozali, I. (2015). Pedomannya Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 22. Badan Penerbit UNDIP.
- Lanero, A., Vázquez, J-L., & Aza, C.I., (2016). Social cognitive determinants of entrepreneurial career choice in university students, *International Small Business Journal*, 34(8), pp: 1053 –1075
- Lent RW, Brown SD & Hackett G (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior* 45(1): 79–122.
- Isaac. V., Walters. L., & McLachlan, C.S.,(2015). Association between self-efficacy, career interest and rural career intent in Australian medical students with rural clinical school experience, *BMJ Open*. doi:10.1136/bmjopen-2015-009574
- Johnson.R.D., Stone, D.L., & Phillips, T.N.,(2008). Relations Among Ethnicity, Gender, Beliefs, Attitudes, and Intention to Pursue a Career in Information *Technology*. *Journal of Applied Social Psychology*. 38(4). pp :999 - 1022
- Korir, J.,(2012). Factors that Influence Career Choice of Hospitality Students in Moi University, Kenya. *Journal of Education and Practice* , 3(14), pp: 83-90.
- Maharaj, R. (2008), An investigation into the retention/dropout of mechanical engineering students at a FET College. Masters Dissertation. University of KwaZulu-Natal. Pietermaritzburg
- Nyamwange, I., (2016), Influence of Student's Interest on Career Choice among First Year University Students in Public and Private Universities in Kisii County, Kenya, *Journal of Education and Practice*, 7(4), pp: 96-102.
- Quimby, J. L., Seyala, N. D., & Wolfson, J. L. (2007). Social cognitive predictors of interest in environmental science: Recommendations for environmental educators. *Journal of Environmental Education*, 38, 43-52. doi:10.1177/0894845307300414
- Rajabi S., Papzan, A., & Zahedi, G., (2012), Application of Social Cognitive Career Theory to Investigate the Effective Factors of the Career Decision-Making Intention in

Iranian Agriculture Students by Using ANN, *SAGE Open*, October-December 1–13, doi : 10.1177/2158244012467024, <http://sgo.sagepub.com>

Sarwar, A., & Azmat, A. (2013). Factors Having Impact on the Career Decisions: Study of Business Graduates in Pakistan. *Business Management Dynamics*, 2(7): 9-19.

Shertzer, B. & Stone, Shelly C. (2003). *Fundamentals of Counseling: 2nd Edition*.

Suhaily, A., Rahimah, T., & Suhaili, (2016). Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 6 ( 3), pp. 78–88

Turner, S. L., Stewart, J. C., & Lapan, R. T. (2004). Family factors associated with sixth-grade adolescents' math and science career interests. *The Career Development Quarterly*. 53(1), 41-52. doi: 10.1002/j.2161-0045.2004.tb00654.x

Vázquez JL, Lanero A, & Gutiérrez P, (2012) .The results of education in the University: Does it foster students' propensity towards entrepreneurial careers? In: Bonnet J, Dejaridin M and Madrid-Guijarro A (eds) *The Shift to the Entrepreneurial Society: A Built Economy in Education, Sustainability and Regulation*. London: Edward Elgar, pp.15–30.

Zhang, W. (2007). Why Is: 'Understanding undergraduate students' intentions to choose an Information Systems major'. *Journal of Information Systems Education*, 18(4), 447-458.

<http://www.bi.go.id/id/umkm>, diakses 1 Juni 2017.